

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang dianggap paling dasar, karena awal untuk mendapatkan pendidikan formal yaitu di SD. Dalam UUSPN No. 20 Tahun 3003, disebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa SD merupakan jenjang pendidikan formal yang pertama yang harus dilalui oleh peserta didik. Oleh karena itu SD sangatlah berperan penting bagi seluruh peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Seperti yang di sebutkan dalam SK mendikbud bahwa:

“Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Penyelenggaraan pendidikan di SD berpedoman pada tujuan pendidikan nasional (Pasal 2 SK mendikbud No.0487 Tahun 1992 Tentang Sekolah Dasar)”.

Di Sekolah Dasar itu sendiri kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam KTSP tersebut mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi isi kurikulum SD. Dalam kurikulum 2006 disebutkan bahwa mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan berikut :

Dini Sumarni, 2012  
Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi di kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan tujuan di atas, pembelajaran IPA di SD yang ideal itu harus memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap ingin tahunya, seperti yang disebutkan dalam kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa :

“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.”

Tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran IPA di sekolah dasar kebanyakan hanya dengan ceramah, tidak sesuai dengan tujuan dari pelajaran IPA yang disebutkan di dalam kurikulum 2006, seperti yang terjadi di SDN Caringin Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, proses pembelajaran IPA di kelas IV tentang perubahan kenampakan permukaan bumi hanya disampaikan melalui ceramah saja. Hal ini menyebabkan siswa bosan, jenuh, dan hasil belajarnya pun masih rendah. Masih banyak siswa yang

nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 68. Dari 31 siswa, hanya ada 7 orang yang nilainya di atas KKM.

Berikut fakta kisaran nilai perubahan kenampakan permukaan bumi siswa kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat.

**Tabel 1.1**

**Kisaran Nilai Siswa**

Nilai	Jumlah siswa	
	Banyak siswa	Persentase (%)
0 – 35	9	29,03 %
36 – 68	15	48,39 %
69 – 100	7	22,58 %

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas IV SDN Caringin rendahnya pemahaman siswa pada pokok bahasan Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : (1) metode yang digunakan oleh guru kelas hanya ceramah; (2) guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran; (3) guru mengalami kesulitan untuk menemukan alternatif metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa; (4) siswa menjadi pasif, bosan dan jenuh; (5) pembelajaran tidak menarik dan tidak ada pengamatan.

Berpijak dari hal tersebut, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pokok bahasan Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi. “Metode Eksperimen adalah

metode atau cara di mana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu aksi". (<http://dee.chemist13.student.fkip.uns.ac.id/metode-pembelajaran/>)

Adapun beberapa kelebihan dari metode eksperimen yang dikemukakan dalam <http://himitsuqalbu.wordpress.com/2011/11/03/metode-eksperimen/> :

- 1) Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.
- 2) Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.
- 3) Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.
- 4) Anak didik memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melakukan eksperimen.
- 5) Siswa terlibat aktif mengumpulkan fakta dan informasi yang diperlukan untuk percobaan.
- 6) Dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur metode ilmiah dan berfikir ilmiah.
- 7) Dapat memperkaya pengalaman dan berpikir siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif, realitas dan menghilangkan verbalisme.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## B. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012?”

Permasalahan tersebut, dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi di kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012?
- 2) Bagaimana peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi di kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012?
- 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012 Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Setelah memahami definisi di atas, maka berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012. Adapun tujuan-tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan permukaan bumi di kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.
- 2) Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA tentang perubahan

kenampakan permukaan bumi di kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.

- 3) Memperoleh gambaran hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan permukaan bumi di kelas IV SDN Caringin Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi siswa, dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
- 2) Bagi guru, memberikan inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah, meningkatkan kualitas Sekolah Dasar sebagai lembaga yang bergerak dibidang pendidikan.

#### **F. Definisi Operasional**

- 1) Metode Eksperimen adalah metode atau cara di mana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu aksi. Pembelajarannya melalui langkah-langkah : (1) Merumuskan Masalah; (2) Mengumpulkan Data; (3) Menyusun Hipotesis; (4) Melakukan Eksperimen/Percobaan; (5) Menarik Kesimpulan; (6) Menguji Kesimpulan dengan Mengulang Eksperimen.
- 2) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam Indikator Capaian Kompetensi (ICK)

sebagai hasil penjabaran dari Kompetensi Dasar (KD) yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 3) Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi adalah salah satu Sub Pokok bahasan dalam mata pelajaran IPA yang diberikan di kelas IV Semester 2.

